

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM PENGUATAN KELUARGA OLEH YAYASAN SOS
CHILDREN'S VILLAGE MEDAN DI LINGKUNGAN III KELURAHAN
NAMO GAJAH KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN**

Windy Safutry

090902061

(greendy61@yahoo.com)

Abstrak

Keluarga merupakan unit terpenting dalam masyarakat sebagai pondasi utama untuk membangun sumberdaya manusia yang berkualitas. Namun tingkat kemiskinan yang tinggi khususnya di Sumatera Utara mengakibatkan banyaknya anak terlantar karena lemahnya kondisi ekonomi keluarga. Hal ini akan dikhawatirkan hak mereka untuk memperoleh pendidikan, perlindungan, dan kebutuhan mereka masa kecil yang bahagia, berkualitas dan layak yang seharusnya didapatkan oleh anak-anak menjadi terampas. Oleh karena itu, melalui program penguatan keluarga yang berbasis pemberdayaan masyarakat, SOS Children's Villages Medan membantu keluarga kurang beruntung untuk menjadikan keluarga yang berkualitas dan mandiri dalam jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program penguatan keluarga oleh yayasan SOS Children's Village Medan di Lingkungan III Kelurahan Namo Gajah Kecamatan Medan Tuntungan.

Tipe penelitian ini tergolong tipe penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan efektivitas pelaksanaan pemberdayaan melalui program penguatan keluarga. Adapun populasi penelitian ini adalah penduduk lingkungan III kelurahan Namo Gajah yang terdaftar sebagai anggota program penguatan keluarga yang berjumlah 36 orang. Sementara itu, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tabel tunggal dan dijelaskan secara kualitatif dengan skala likert.

Kesimpulan yang diperoleh melalui analisis data bahwa efektivitas pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program penguatan keluarga oleh yayasan SOS Children's Village Medan di Lingkungan III Kelurahan Namo Gajah Kecamatan Medan Tuntungan adalah efektif. Hasil perhitungan dikatakan efektif dilihat dari beberapa pengukuran yang telah dilakukan yaitu dari pemahaman program sebanyak 0,47, dari ketepatan sasaran sebanyak 0,46, dari ketepatan waktu sebanyak 0,53, dari tercapainya tujuan sebanyak 0,61, dan dari perubahan nyata sebanyak 0,34.

Kata kunci: Efektivitas, Pemberdayaan Masyarakat, Program Penguatan Keluarga

Abstract

Family is the most important unit in society as the main foundation for building quality human resources. The problems that occur in the community due to the weakness of the family institution. Seeing family especially economically disadvantaged feared to neglect the rights and needs of their children to be able to evolve like as a child. Therefore, through family strengthening programs are based on community empowerment, SOS Children's Villages Medan help families less fortunate families to make quality and independent in the long run. This study aims to determine the extent to which the effectiveness of the implementation of community empowerment through family strengthening programs by foundations SOS Children's Village Medan in Environment III Village Namo Gajah District Medan Tuntungan.

This type of research used in this research is descriptive research type . The resident population is urban research Village Namo Gajah are listed as members of the family strengthening program , amounting to 36 people . Meanwhile , the data analysis techniques in this study using a single table and explained qualitatively by a Likert scale .

Conclusions were obtained through analysis of the data that the effective implementation of community empowerment through family strengthening programs by foundations SOS Children 's Village Medan in Environment III Village Namo Gajah District Medan Tuntungan is effective . The calculation result is said to be affective from several measurements that have been done on understanding the program as much as 0.47 , 0.46 of targeting accuracy , timeliness as of 0.53 , from 0.61 as the achievement of objectives , and of real change as much as 0 , 34 .

Keywords : Effectiveness, Community Empowerment, Family Strengthening Programs

Pendahuluan

Kemiskinan termasuk dalam masalah sosial yang sulit ditanggulangi karena bersifat kronis dimana sekelompok orang berada di dalam wilayah kemiskinan, bahkan juga anak-anak. Kemiskinan yang terjadi karena lemahnya fungsi keluarga baik dari segi ekonomi maupun sosialnya. Dampak yang terjadi pada anak justru lebih berbahaya daripada orang tua, karena akan berdampak buruk bagi anak dalam jangka panjang. Hak mereka untuk memperoleh pendidikan, perlindungan, dan kebutuhan mereka masa kecil yang bahagia, berkualitas dan yang layak didapatkan oleh anak-anak menjadi terampas sehingga menyebabkan anak tersebut menjadi terlantar karena kondisi ekonomi keluarga. Tercatat tingkat anak terlantar khususnya di Sumatera Utara mencapai sekitar 146.130 jiwa yang tersebar di beberapa kabupaten/kota.¹

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah Sumatera Utara dalam mengatasi masalah kemiskinan. Masih jauh dari keberhasilan karena masih banyak penyimpangan yang terjadi pada program-program yang dijalankan. Selain itu salah satu faktor ketidakberhasilan pembangunan nasional dalam berbagai bidang, antara lain disebabkan oleh minimnya perhatian pemerintah dan semua pihak terhadap eksistensi keluarga.²

Mengingat pentingnya fungsi dan peran keluarga baik bagi kehidupan individu dan keluarga itu sendiri maupun terhadap kelangsungan masyarakat, Zeitlin (1995) memandang penting upaya penguatan keluarga serta implikasinya dalam kebijakan dan program pembangunan yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.³ Khususnya di Indonesia penguatan keluarga sangat penting dilakukan karena mengingat jumlah keluarga miskin setiap tahun terus bertambah.

Pentingnya penguatan keluarga, karena secara teoritis keluarga merupakan institusi utama pembangunan sumber daya manusia karena di keluargalah aktivitas utama kehidupan seorang individu berlangsung sehingga keberfungsian, ketahanan, kesejahteraan keluarga akan menentukan kualitas individu. Penguatan keluarga berkaitan dengan keberfungsian keluarga dalam pembangunan kualitas sumberdaya anak seperti hasil penelitian Sunarti (2008) yang menunjukkan bahwa penguatan keluarga mempengaruhi pengasuhan anak dan akibatnya mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Penguatan ketahanan keluarga semakin penting dewasa ini dimana keluarga menghadapi berbagai perubahan, tantangan, dan krisis. Pada kondisi tersebut keluarga membutuhkan dukungan sosial dari lingkungan di sekitarnya.³

Salah satu organisasi masyarakat independen non-pemerintah di Sumatera Utara khususnya di Medan yaitu SOS Children's Village Medan yang sudah berdiri pada tahun 2007 ini menerapkan pelayanan berbasis keluarga. Salah satu pelayanan yang dilakukan yaitu dengan membuat Program Penguatan Keluarga (*Family Strengthening Programs*). Program penguatan keluarga ini mempunyai misi yaitu membantu membangun keluarga kurang beruntung yang mempunyai keterbatasan atau kekurangan secara ekonomi dan sosial untuk dapat mandiri dalam lingkungan masyarakatnya sehingga diharapkan setelah mandiri secara sosial dan ekonomi, para orang tua dari keluarga tersebut dapat memelihara dan menjaga anak-anak mereka.⁴

Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian di lingkungan III Kelurahan Namo Gajah Kecamatan Medan Tuntungan karena kelurahan ini salah satu yang termasuk dalam 14 kelurahan di Kota Medan yang memiliki KK miskin dan rawan pangan.

Selain itu kelurahan Namo Gajah lingkungan III rendah akan tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat akan kesehatan sehingga kurang peduli dengan hak-hak anak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka peneliti tertarik untuk meneliti pelaksanaan pemberdayaan melalui program penguatan keluarga yang merupakan salah satu program dari yayasan SOS Children's Village Medan yang hasilnya akan dituangkan dalam penelitian berjudul "Efektivitas Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Penguatan Keluarga oleh Yayasan SOS Children's Village Medan di Kelurahan Namo Gajah lingkungan III Kecamatan Medan Tuntungan". Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Se jauh mana efektivitas pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program penguatan keluarga oleh yayasan SOS Children's Village Medan di Kelurahan Namo Gajah lingkungan III Kecamatan Medan Tuntungan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui se jauh mana efektivitas pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program penguatan keluarga oleh yayasan SOS Children's Village Medan di Kelurahan Namo Gajah Lingkungan III Kecamatan Medan Tuntungan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam rangka Pengembangan teori-teori tentang pemberdayaan masyarakat dengan sistem sumber masyarakat melalui program penguatan keluarga oleh yayasan SOS Children's Village Medan dan pengembangan model efektivitas pemberdayaan masyarakat agar lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.²

Pada tahun 2007 yayasan SOS Children's Village berdiri di Medan setelah Lembang, Semarang, Jakarta, Bali, Flores, Banda Aceh, Meulaboh. Konsep SOS Children's Village adalah membantu, mengasuh dan memberi masa depan yang cerah bagi anak-anak yatim piatu dan kurang beruntung, yang berasal dari berbagai latar belakang suku, agama dan ras. Salah satu program yang dilakukan yayasan SOS Children's Village Medan adalah program penguatan keluarga. Program penguatan keluarga bertujuan untuk mencegah anak-anak dari kehilangan merawat keluarga mereka. Program ini dilakukan dengan memberdayakan keluarga, untuk memperkuat kapasitas mereka dalam melindungi dan merawat anak-anak mereka, dan memperkuat jaring pengaman untuk anak-anak yang rentan dan keluarga mereka dalam masyarakat. Mana anak-anak telah kehilangan perawatan keluarga biologis mereka, kita menyediakan perawatan berbasis keluarga.⁴

Layanan program diarahkan untuk keluarga dengan anak-anak di bawah usia 18 tahun, yang jatuh dalam kelompok sasaran. Layanan yang dibuat ditujukan bagi seluruh anggota keluarga, termasuk semua anak-anak dan pengasuhnya dalam sebuah keluarga. Sementara anak-anak pada risiko kehilangan perawatan keluarga mereka adalah kelompok sasaran kita, kita juga bekerja sama dengan pengasuh mereka, mengembangkan kapasitas mereka untuk melindungi dan merawat anak-anak mereka. Program penguatan keluarga ini memiliki 3 jenis program kegiatan yaitu program pendidikan, program peningkatan ekonomi keluarga dan program kesehatan.⁴

Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil), program, atau kegiatan yang dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan.⁵

Efektivitas merupakan taraf sampai sejauh mana peningkatan kesejahteraan manusia dengan adanya suatu program tertentu, karena kesejahteraan manusia merupakan tujuan dari proses pembangunan.⁶ Dalam mengukur efektivitas suatu kegiatan atau aktifitas perlu diperhatikan beberapa indikator, yang menjadi ukuran dalam penelitian ini yaitu :

1. Pemahaman program.
2. Tepat Sasaran.
3. Tepat waktu.
4. Tercapainya tujuan.

5. Perubahan nyata⁷

Metode penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan atau mendeskripsikan objek dan fenomena yang diteliti. Termasuk di dalamnya bagaimana unsur-unsur yang ada dalam variabel penelitian itu berinteraksi satu sama lain dan apa produk interaksi yang berlangsung.⁸

Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan III Kelurahan Namo Gajah Kecamatan Medan Tuntungan Provinsi Sumatera Utara. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena Lingkungan III Kelurahan Namo Gajah ini merupakan wilayah yang ikut aktif dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program penguatan keluarga sejak tahun 2006 yang diselenggarakan oleh Yayasan SOS Children's Village Medan.

Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk lingkungan III Kelurahan Namo Gajah yang terdaftar sebagai anggota binaan program penguatan keluarga yang berjumlah 36 orang. Karena populasi kurang dari 100 maka penelitian ini termasuk penelitian sensus, dimana keseluruhan populasi akan diambil datanya untuk dianalisis.

Data penelitian diperoleh dari hasil pengumpulan jawaban kuesioner, observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan menjabarkan hasil penelitian, untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan mentabulasi data yang didapat melalui keterangan responden, kemudian dicari frekuensi dan persentasenya. Setelah itu disusun dalam bentuk tabel tunggal dengan menggunakan skala Likert. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah mengkode data dan tabulasi.⁸ Menentukan katagori jawaban sangat efektif atau tidak efektif maka perlu adanya nilai sebagai berikut :

- a. Jawaban dengan nilai > -1 sampai dengan $-0,33$ = tidak efektif.
- b. Jawaban dengan nilai $> -0,33$ sampai dengan $0,33$ = kurang efektif.
- c. Jawaban dengan nilai $> 0,33$ sampai dengan 1 = efektif.

Temuan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Lingkungan III Kelurahan Namo Gajah Kecamatan Medan Tuntungan, ditemukan bahwa karakteristik responden berdasarkan identitas responden yakni mempunyai usia antara 20 tahun sampai 60 tahun. Seluruh responden berjenis kelamin perempuan yakni 36 orang. Mayoritas agama responden adalah islam yakni sebanyak 30 orang, 2 orang beragama katolik dan 4 orang beragama protestan. Hampir 50% anggota binaan program penguatan keluarga mempunyai pendidikan SMA, berpendidikan SD yakni 8 orang, berpendidikan SMP sebanyak 12 orang, dan hanya 1 orang berpendidikan Diploma. Seluruh responden memiliki pekerjaan seperti guru, petani, beternak ayam dan kambing, buruh, pedagang dan hampir setengah dari responden tidak bekerja.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan peneliti, pemahaman responden tentang program penguatan keluarga, dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1 Pemahaman Responden Mengenai Program

No	Pertanyaan	Distribusi pemahaman responden		
		Efektif	Kurang Efektif	Tidak Efektif
1	Sumber informasi mengenai program penguatan keluarga	15	3	18
2	Pemahaman responden setelah mendapatkan informasi	26	10	-
3	Pengetahuan tentang sasaran program penguatan keluarga	20	14	2
4	Pengetahuan tentang tujuan program penguatan keluarga	24	11	1
5	Pemahaman tentang jenis kegiatan dari program penguatan keluarga	3	27	6
6	Jenis usaha yang dikembangkan dari program penguatan keluarga	28	5	3
7	Wadah komunikasi dan informasi antara warga binaan dengan staff yayasan	36	-	-
Total		152	70	30

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan peneliti tentang ketepatan sasaran dari program penguatan keluarga dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2 Ketepatan Sasaran

No	Pertanyaan	Distribusi ketepatan sasaran		
		Efektif	Kurang Efektif	Tidak Efektif
1	Responden termasuk keluarga sasaran program penguatan keluarga	32	4	-
2	Responden tercatat sebagai keluarga miskin di kelurahan	22	10	4
3	Frekuensi dalam sehari	36	-	-
4	Tempat berobat	28	8	-
5	Tipe rumah	13	17	6
6	Pernah tidaknya mendapat bantuan pemerintah	25	7	4
Total		162	61	29

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan peneliti, ketepatan waktu program penguatan keluarga, dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3 Ketepatan Waktu

No	Pertanyaan	Distribusi ketepatan waktu		
		Efektif	Kurang Efektif	Tidak Efektif
1	Tahun responden menjadi anggota binaan program penguatan keluarga	21	10	5
2	Frekuensi mengikuti kegiatan dari program penguatan keluarga	31	3	2
3	Ketepatan waktu menerima bantuan program penguatan keluarga	31	5	-
4	Frekuensi dalam setahun mendapatkan pinjaman koperasi	16	11	9
5	Frekuensi dalam setahun menerima bantuan sekolah untuk anak	33	3	-
6	Frekuensi dalam setahun menerima pelayanan kesehatan	15	7	14
Total		141	39	36

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai tercapainya tujuan program penguatan keluarga, dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4 Tercapainya Tujuan

No	Pertanyaan	Distribusi Tercapainya Tujuan		
		Efektif	Kurang Efektif	Tidak Efektif
1	Jenis bantuan pendidikan yang pernah diterima	23	7	6
2	Jenis pelayanan kesehatan yang pernah diterima	11	10	15
3	Terpenuhinya kebutuhan anggota keluarga	31	5	-
4	Peningkatan kesejahteraan keluarga	23	13	-
5	Peningkatan pendapatan	15	21	-
6	Kelancaran biaya sekolah anak	36	-	-
7	Peningkatan prestasi anak	17	19	-
8	Peningkatan kemandirian dan ketahanan keluarga	19	17	-
9	Kesesuaian dengan usaha pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat	36	-	-
10	Kelanjutan pelaksanaan program penguatan keluarga	36	-	-
Total		247	92	21

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai perubahan nyata dari program penguatan keluarga, dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5 Perubahan Nyata

No	Pertanyaan	Distribusi Perubahan Nyata		
		Efektif	Kurang Efektif	Tidak Efektif
1	Mata pencaharian pokok sebelum menjadi anggota binaan program penguatan keluarga	15	13	8
2	Mata pencaharian pokok setelah menjadi anggota binaan program penguatan keluarga	12	14	10
3	Perubahan status kepemilikan rumah	21	-	15

4	Peningkatan fasilitas perabot rumah	13	23	-
5	Kelanjutan sekolah anak	35	1	-
6	Peningkatan peluang menabung keluarga	11	25	-
Total		107	76	33

Pembahasan

Staff yayasan SOS Children's Village Medan pertama kali melakukan sosialisasi berkerjasama dengan kepala lingkungan dan pihak kelurahan setempat. Sosialisasi ini dilakukan dengan mendatangi setiap rumah warga kurang mampu yang akan menjadi sasaran sebagai anggota binaan program penguatan keluarga. Namun masih banyak juga responden yang mengetahui informasi tentang program penguatan keluarga dari tetangga. Walaupun begitu, staff yayasan SOS Children's Village Medan tetap memberikan penjelasan tentang program penguatan keluarga ini. Hal ini dapat dilihat bahwa hampir setengah dari responden mengetahui sasaran dan tujuan dari program penguatan keluarga. Diketahui bahwa pemahaman responden mengenai program penguatan keluarga adalah efektif dengan jumlah rata-rata skala likert sebesar 0,59.

Anak-anak paling berisiko kehilangan perawatan keluarga adalah kelompok sasaran dari program penguatan keluarga. Program penguatan keluarga ditargetkan pada anak-anak yang paling berisiko kehilangan perawatan keluarga biologis mereka.⁴ Kekhawatiran ini karena akibat dari kemiskinan yang menyebabkan orang tua tidak bisa memberikan kebutuhan dan perlindungan bagi anak mereka. Sasaran dari program penguatan keluarga di lingkungan III Kelurahan Namo Gajah ini sudah tepat karena 60% selalu tercatat sebagai keluarga miskin di kelurahan. Selain itu juga di lihat dari tipe rumah responden yang 50% mempunyai rumah semi permanen. Diketahui bahwa ketetapan sasaran dari program penguatan keluarga adalah efektif dengan jumlah rata-rata skala likert sebesar 0,66.

Awal responden menjadi anggota binaan program penguatan keluarga pada tahun 2007. Salah satu kegiatan dari program penguatan keluarga dilakukan setiap minggu sesuai dengan jadwal seperti program pendidikan. Bentuk program pendidikan antara lain adalah kegiatan belajar mengajar dan bantuan uang sekolah ataupun buku pelajaran. Bantuan uang sekolah diberikan pada awal bulan dan tepat waktu jika responden memberikan kwitansi pembayaran uang sekolah kepada pihak yayasan SOS Children's Village. Diketahui bahwa ketetapan waktu dalam melaksanakan kegiatan

dari program penguatan keluarga adalah efektif dengan jumlah rata-rata skala likert sebesar 0,60.

Tujuan dari program penguatan keluarga adalah agar anak-anak yang beresiko kehilangan perawatan keluarga mereka dapat tumbuh dalam lingkungan keluarga yang penuh perhatian. Berkarya secara langsung dengan keluarga dan masyarakat untuk memberdayakan mereka agar secara efektif melindungi dan merawat anak-anak mereka, bekerja sama dengan pemerintah daerah dan penyedia layanan lainnya.⁴ Tujuan dari program penguatan keluarga ini telah tercapai dengan adanya peningkatan kemandirian dan ketahanan keluarga setelah menjadi anggota binaan program penguatan keluarga. Peningkatan kemandirian dan ketahanan keluarga dapat dilihat dari pendapatan keluarga sebagian responden yang meningkat dari sebelumnya karena bertambahnya wawasan dan keterampilan yang didapatkan dari program penguatan keluarga ini sehingga bisa mempunyai usaha sampingan untuk membantu penghasilan suami mereka. Dengan begitu responden akan mampu memenuhi kebutuhan hidup anggota keluarganya secara layak tanpa harus membebankan dan tergantung dengan orang lain. Diketahui bahwa tercapainya tujuan dari program penguatan keluarga adalah efektif dengan jumlah rata-rata skala likert sebesar 0,74.

Perubahan nyata dari program penguatan keluarga ini dapat dirasakan bagi anggota binaan program penguatan keluarga seperti adanya mata pencaharian tambahan keluarga setelah menjadi anggota binaan seperti beternak ayam dan lele, berjualan, dan menjadi buruh. Selain itu juga adanya perubahan pada status kepemilikan rumah yang dulunya menumpang rumah orang namun kini sudah memiliki rumah sendiri walaupun semi permanen. Diketahui bahwa perubahan nyata dari pelaksanaan program penguatan keluarga adalah efektif dengan jumlah rata-rata skala likert sebesar 0,45.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman responden terhadap program penguatan keluarga setelah mendapat informasi oleh yayasan SOS Children's Village Medan adalah efektif dengan jumlah rata-rata sebesar 0,59 tentang program penguatan keluarga. Pemahaman terhadap program penguatan keluarga ini dilakukan dengan wadah informasi yang berbentuk penyuluhan. Penyuluhan ini dilakukan oleh pendamping dari pihak yayasan SOS Children's Village Medan. Penyuluhan tersebut

memberikan hasil yang baik, hal ini dapat diukur dari pemahaman responden terhadap program penguatan keluarga yang sudah berjalan efektif.

2. Ketepatan sasaran, sasaran program penguatan keluarga adalah efektif yakni keluarga yang tidak mampu dengan jumlah rata-rata 0,66. Kondisi keluarga yang tidak mampu ini dilihat dari keadaan pekerjaan, pendapatan yang rendah dan keadaan rumah responden dari anggota binaan program penguatan keluarga. Maka sasaran dari program penguatan keluarga di Lingkungan III dinyatakan sudah tepat sasaran.
3. Ketepatan waktu dalam melangsungkan kegiatan dan pemberian bantuan dari program penguatan keluarga ini dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan dengan jumlah rata-rata 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa program penguatan keluarga ini sudah tepat waktu dilaksanakan.
4. Tercapainya tujuan dari pelaksanaan program penguatan keluarga ini efektif dengan jumlah rata-rata 0,74. Pencapaian tujuan dari program penguatan keluarga ini dapat dilihat dengan tercapainya tujuan kegiatan program penguatan keluarga yaitu pembangunan keluarga sejahtera yang berkualitas dan mandiri. Maka Maka dari hasil penelitian menunjukkan tujuan dari program penguatan keluarga di Lingkungan III Kelurahan Namo Gajah ini telah tercapai.
5. Perubahan nyata, bahwa perkembangan kondisi sosial dan ekonomi keluarga anggota binaan sebelum dan sesudah menerima kegiatan program penguatan adalah efektif dan banyak mengalami perubahan yakni dengan jumlah rata-rata 0,45. Perubahan nyata kehidupan responden setelah menjadi anggota binaan program penguatan keluarga dapat dilihat dari perubahan status kepemilikan rumah, adanya mata pencaharian tambahan keluarga dan peningkatan peluang menabung. Responden merasakan bahwa program penguatan keluarga sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sekarang maupun masa yang akan datang. Maka dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program penguatan keluarga oleh yayasan SOS Children's Village Medan di Lingkungan III Kelurahan Namo Gajah Kecamatan Medan Tuntungan sudah efektif.

Berdasarkan hasil dari kelima kategori (pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata) tersebut dapat

dilihat dengan nilai rata-rata pelaksanaan program penguatan keluarga adalah efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program penguatan keluarga oleh Yayasan SOS Children's Village Medan di Lingkungan III Kelurahan Namo Gajah Kecamatan Medan Tuntungan adalah efektif dengan jumlah rata-rata 0,60.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah disajikan sebelumnya, maka saran peneliti adalah sebagai berikut :

1. Kepada Kelurahan Namo Gajah agar lebih aktif dan bekerjasama dengan pihak lembaga yang ingin melakukan perubahan untuk meningkatkan taraf hidup warga setempat agar melakukan pendekatan sehingga masyarakat bisa menerima program pembangunan desa.
2. Kepada pihak Yayasan SOS Children's Village Medan sebagai penyelenggara program penguatan keluarga untuk terus meningkatkan informasi kepada responden, sehingga informasi dan kegiatan-kegiatan program penguatan keluarga dapat diterima langsung dan dipahami oleh setiap anggota binaan. Selain itu juga meningkatkan pendekatan dengan mengadakan penyuluhan kepada masyarakat agar mereka tidak tertarik ikut program penguatan keluarga karena bantuan yang diberikan akan tetapi agar dapat memajukan keluarga binaan.
3. Bagi warga binaan program penguatan keluarga di Lingkungan III Kelurahan Namo Gajah agar diharapkan terus aktif dalam kegiatan dari program penguatan keluarga sehingga nantinya akan tercipta kemandirian dari setiap keluarga.

Daftar Pustaka

² Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. PT. Refika Aditama: Bandung.

⁵ Mahmudi, 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

⁶ Soekanto, Soedjono. 1989. *Teori Sosiologi*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

⁷ Sutrisno, Edy. 2007. *Budaya Organisasi*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta

⁸ Siagian, Matias. 2011. *Metode Penelitian Sosial, Pedoman Praktis Penelitian Bidang Ilmu Sosial dan Kesehatan*. Grasindo Monoratama. Medan.

Sumber Lain

¹ <http://dbyanrehsos.go.id> diakses pada tanggal 20 Mei 2013 pukul 12.14 Wib

³ <http://euissunarti.staff.ipb.ac.id/keluarga-berencana-kualitas-sdm-ketahanan-keluarga/> diakses pada tanggal 07 Juni 2013 pukul 8.07 Wib

⁴ SOS Children's Village. 2007. *Draft Terjemahan (Family Strengthening Programmes Manual Working Paper)*. Tim Manajemen Senior